



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Rabu

Tanggal: 29 April 2020

Halaman: 2

PEKAN INI PERSOALAN DATA TUNTAS 53.319 KK Kota Yogya Siap Digelontor Bantuan

YOGYA(KR) - Program jaring pengaman sosial dari tingkat pusat hingga daerah akan menyasar hingga 53.319 KK di Kota Yogya. Program tersebut berupa bantuan sosial bagi keluarga sasaran yang masuk dalam data Kementerian Sosial (Kemensos) guna meringankan beban akibat pandemi Covid-19.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, mengungkapkan sekitar 53.319 KK tersebut merupakan 38 persen dari total 139.108 KK yang ada di Kota Yogya. "Bantuan itu baik yang akan diberikan oleh pusat, DIY maupun Kota Yogya. Beberapa bantuan reguler dari Kemensos sudah ada yang didistribusikan seperti Program Keluarga Harapan (PKH) maupun Sembako atau Bantuan Pangan Nontunai (BPNT)," urainya, Selasa (28/4).

Selain PKH dan Sembako atau BPNT, ada bantuan sosial tambahan yang juga digulirkan oleh pemerintah.

Di antaranya Bantuan Langsung Tunai (BLT), bantuan lansia maupun bantuan non-tunai. Hanya, setiap sasaran hanya bisa mendapatkan satu program bantuan. Oleh karena itu, persoalan data menjadi cukup krusial guna menghindari dari dobel bantuan.

Heroe mengakui, validasi data dari Kemensos maupun data yang dimiliki daerah merupakan paling krusial dan memakan waktu panjang. Akan tetapi, minggu ini diharapkan persoalan data sudah bisa teratasi dan bantuan sosial segera didistribusikan. "Jenis bantuan kemungkinan tidak lagi seperti logistik. Tapi sebagian besar nanti transfer atau nontunai. Pusat sudah bekerja sama dengan BNI yang sekarang tengah menyiapkan kartunya. Bagi yang akan dibantu melalui Pemkot,

akan kami kerjasamakan dengan BPD DIY," jelasnya.

Sebelumnya Pemkot sudah memiliki skema distribusi bantuan berupa logistik. Bahkan logistiknya sudah siap dibeli dari Bulog dan tinggal melakukan pengepakan. Selain itu distribusi sudah siap kontrak dengan Kantor Pos. Namun semua skema itu terpaksa dibatalkan akibat ada ketentuan dari Pemerintah Pusat yang mengalihkan bantuan berupa nontunai.

Periode bantuan yang digulirkan pusat juga bervariasi, mayoritas untuk tiga bulan namun ada yang sampai enam bulan bahkan satu tahun. Periode tiga bulan rencananya untuk April, Mei dan Juni. Nominal bantuan juga bervariasi antara Rp 200.000 hingga Rp 600.000 tiap bulan.

(Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005